

## Implementasi Akuntansi Biaya pada Perhitungan Harga Jual Produk Komunitas Cemal Cemil Corner

Rahmasari Fahria<sup>1</sup>, Husnah Nur Laela Ermaya<sup>2</sup>, Ayunita A.S Mashuri<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

e-mail: [rahmasarifahria@upnvj.ac.id](mailto:rahmasarifahria@upnvj.ac.id) [husnah\\_ermaya@upnvj.ac.id](mailto:husnah_ermaya@upnvj.ac.id)  
[ayunita.ajeng@upnvj.ac.id](mailto:ayunita.ajeng@upnvj.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM Komunitas Cemal Cemil Corner mengidentifikasi, menggolongkan dan menghitung biaya dengan menerapkan teknik-teknik akuntansi biaya sehingga diharapkan kegiatan ini mampu membantu pelaku UMKM komunitas Cemal Cemil Corner menghitung biaya dengan lebih akurat dan harga jual yang mampu menghasilkan laba yang optimal serta menghasilkan perhitungan *break-event point* yang lebih tepat. Kegiatan ini bersifat edukasi dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam komunitas Cemal Cemil Corner. Kegiatan ini fokus pada edukasi penerapan teknik-teknik akuntansi biaya dalam perhitungan biaya usaha dan penetapan harga jual produk. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM Cemal Cemil Corner dapat mengimplementasikan teknik Akuntansi Biaya dalam menghitung biaya dan harga jual produk serta dapat menentukan *break-event point* sehingga dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM dapat menentukan biaya dan harga jual produk dengan lebih akurat.

**Kata Kunci:** *UMKM, Komunitas Cemal Cemil, Harga Jual, Biaya Produk, Akuntansi Biaya*

### Abstract

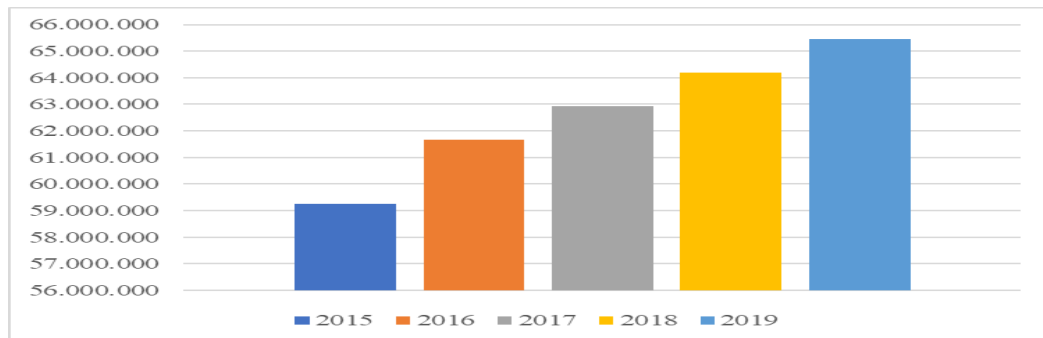
This activity aims to help SME's community Cemal Cemil Corner identify, classify, and calculate costs by applying cost accounting techniques so that the community is able to calculate costs, selling price, and optimal profits more accurately as well as break-event point calculations. This activity is using educational method in the form of counselling and assistance to the community. This activity focuses on educating the implementation of cost accounting techniques in calculating business costs and determining product selling prices. The result of this activity is this community able to implement cost accounting techniques in determining product cost, selling price and to calculate break-event point more accurately.

**Kata Kunci:** *SMEs, Cemal Cemil Community, Selling Price, Product Cost, Cost Accounting*

### PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang mencapai 99,9% dari total unit usaha yang ada di Indonesia dan memberikan kontribusi sebesar 60% dari jumlah Produk Domestik Bruto (Kementerian Koperasi dan UMKM 2019). Besarnya kontribusi sektor UMKM dalam perekonomian nasional

mendorong pemerintah lebih fokus dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM, terutama di masa pandemik dengan mencanangkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan bantuan diberikan dalam bentuk antara lain Subsidi Bunga (KUR dan Non KUR), Penempatan Dana Pemerintah pada Bank Umum Mitra untuk mendukung perluasan kredit modal kerja dan restrukturisasi kredit UMKM, Penjaminan Kredit Modal Kerja UMKM, Banpres Produktif Usaha Mikro, Bantuan Tunai untuk PKL dan Warung, dan insentif PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022).



Gambar 1. Perkembangan jumlah UMKM periode 2015-2019

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019

Sektor UMKM telah terbukti mampu bertahan ketika krisis ekonomi melanda Indonesia, bahkan menjadi penyelamat melalui normalisasi produksi dan distribusi sektor-sektor yang menyediakan kebutuhan pokok rakyat (Afriani 2016). Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional, UMKM bukanlah sektor yang tidak memiliki masalah. Salah satunya adalah persaingan antara produk-produk UMKM dengan produk impor, terutama produk-produk dari Cina yang memiliki harga lebih murah dibandingkan dengan produk lokal. Penelitian yang dilakukan oleh (Albari and safitri 2020; Yusuf and Sunarsi 2020) menemukan bahwa faktor harga memiliki korelasi positif dengan keputusan membeli yang berarti hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki kemampuan menetapkan strategi harga dengan tepat. Penetapan harga jual juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam akuntansi biaya, karena harga jual berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Kombinasi harga jual dan penilaian persediaan merupakan hal yang krusial bagi kelangsungan hidup suatu bisnis (Umeji and Obi 2014). Harga jual yang tinggi akan menaikkan laba perusahaan, namun disisi lain menurunkan daya beli konsumen sehingga perusahaan perlu menetapkan harga jual yang tepat, salah satunya dengan mengetahui jumlah harga pokok produksi yang tepat sebagai dasar penetapan harga jual (Meroekh, Rozari, and Foenay 2018). Akuntansi Biaya merupakan bidang Akuntansi yang fokus pada identifikasi dan pengelolaan biaya perusahaan, termasuk identifikasi dan pengelolaan biaya yang digolongkan ke dalam Harga Pokok Produksi dan metode untuk mengontrol persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit bisnis skala kecil di negara-negara berkembang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait dengan

penerapan akuntansi biaya dan kontribusinya bagi keberlangsungan usaha (Umeji and Obi 2014).

Cemal Cemil merupakan salah satu komunitas UMKM di wilayah Pancoran Mas, Depok yang sebagian besar anggotanya bergerak di bidang usaha kuliner dan memiliki omzet usaha di bawah Rp50 juta per tahun. Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas merupakan masalah klasik UMKM yaitu kesulitan pemasaran, pembukuan yang tidak rapi, dan kesulitan di dalam menghitung harga jual yang bersaing, namun di sisi lain tidak mengorbankan laba yang diharapkan dari usaha. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi mengenai penerapan akuntansi biaya dalam aktivitas usaha, khususnya dalam perhitungan biaya usaha dan penetapan harga jual. Implementasi Akuntansi Biaya dalam pengidentifikasian, penggolongan, dan perhitungan Harga Pokok Produksi dan Beban operasional usaha diharapkan dapat membantu komunitas menetapkan biaya produksi yang tepat sehingga harga jual yang ditetapkan dapat menjadi lebih kompetitif.

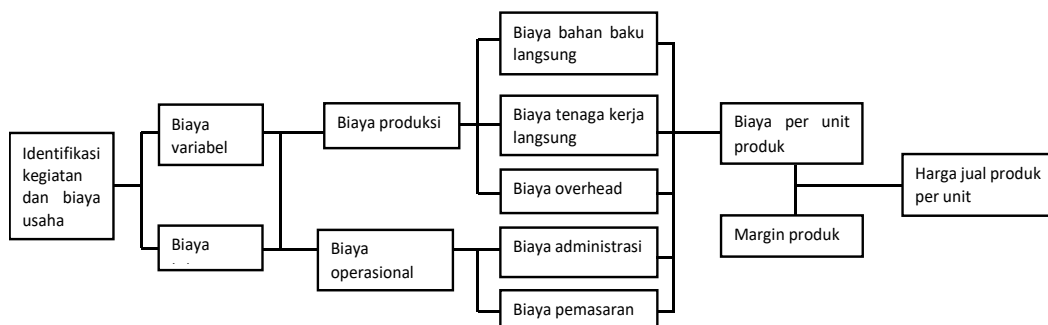
## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam 3 (tiga) tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi Kegiatan. Kegiatan persiapan dilakukan dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi komunitas, mengidentifikasi teknik pembukuan biaya, dan pengetahuan yang dimiliki komunitas UMKM terkait dengan metode penggolongan dan perhitungan biaya usaha. Selanjutnya, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu memberikan edukasi dan bimbingan mengenai teknik pengidentifikasian, penggolongan, dan perhitungan harga pokok produksi serta beban operasional lainnya sehingga anggota komunitas memperoleh pengetahuan dan mampu menghitung biaya usaha dengan lebih tepat. Kegiatan edukasi ini juga dilengkapi pengenalan *Cost-Volume-Profit Analysis* yang diharapkan dapat membantu anggota komunitas menghitung harga jual dengan tepat untuk mencapai *break-even point*. Tahap ketiga dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan bagi wirausaha komunitas yang membutuhkan bimbingan spesifik mengenai teknik perhitungan biaya yang tepat sesuai dengan karakteristik usaha anggota.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu hari dan dilakukan bersama dengan komunitas Cemal Cemil Corner yang sebagian besar anggota komunitas merupakan UMKM yang bergerak dalam industri makanan. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pelaku usaha mengidentifikasi dan mengklasifikasi biaya usaha berbasis akuntansi biaya sehingga pelaku usaha dapat menentukan biaya usaha dengan lebih tepat dan menentukan harga jual dengan lebih bersaing. Kegiatan dimulai dengan meminta setiap anggota komunitas mengidentifikasi jenis produk yang dijual, menggambarkan proses produksi, biaya usaha serta penetapan harga jual produk. Langkah selanjutnya adalah meminta anggota komunitas untuk menggolongkan biaya usaha ke

dalam biaya produksi dan biaya operasional lainnya serta biaya variabel dan biaya tetap. Penggolongan biaya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap merupakan hal yang krusial di dalam akuntansi biaya terkait dengan karakteristik dan perubahan perilaku yang dimiliki oleh kedua jenis biaya tersebut seiring dengan perubahan output yang dihasilkan perusahaan. Pemahaman mengenai bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan output merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha dan distorsi pada pembebanan biaya akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat (Hansen et.al, 2009). Tahapan pengenalan akuntansi biaya kepada komunitas Cemal Cemil Corner disajikan pada gambar 1. berbasis Permasalahan yang ditemui adalah beberapa anggota komunitas memiliki permasalahan klasik terkait dengan pemisahan biaya usaha dan biaya rumah tangga. Hal ini disebabkan karena peralatan yang digunakan untuk kegiatan usaha juga digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, seperti tabung gas, kompor, dan peralatan memasak lainnya. Selain itu, kegiatan usaha merupakan usaha rumah tangga yang dilakukan di kediaman pribadi sehingga susah untuk memisahkan biaya operasional usaha dan biaya operasional rumah tangga, seperti biaya listrik dan air. Terkait dengan permasalahan tersebut, tim abdimas mengajarkan metode alokasi biaya untuk memisahkan biaya usaha dan biaya rumah tangga, misalnya dengan membuat bobot alokasi biaya untuk usaha dan biaya rumah tangga berdasarkan sejarah pemakaian pada tahun sebelumnya. Sebagai contoh; alokasi penggunaan gas dapat didasarkan jumlah jam pemakaian per hari untuk kegiatan usaha dan kegiatan rumah tangga. Tim abdimas melakukan *review* atas setiap biaya yang telah diidentifikasi para anggota komunitas dan memberikan saran dalam bentuk perhitungan berbasis akuntansi biaya. Hal ini dapat dilakukan karena peserta hanya berjumlah 10 (sepuluh) orang.



Gambar 2. Proses identifikasi dan klasifikasi biaya usaha

Permasalahan klasik lainnya adalah terkait dengan metode alokasi biaya yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan produk. Biaya ini memiliki kontribusi signifikan dalam pembuatan produk, namun tidak dapat dikaitkan langsung dengan produk. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan terkait dengan bagaimana mengalokasikan biaya tersebut ke dalam biaya produk. Akuntansi biaya memperkenalkan metode berbasis fungsional dan metode berbasis aktivitas untuk membebankan biaya ke produk, khususnya di dalam mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk. Metode fungsional atau

tradisional diperkenalkan kepada komunitas Cemal Cemil Corner sebagai metode alokasi biaya tidak langsung. Penggunaan metode fungsional tentu dapat mengurangi akurasi perhitungan biaya produk jika dibandingkan dengan metode berbasis aktivitas, namun metode ini dianggap lebih tepat untuk diperkenalkan kepada Komunitas Cemal Cemil Corner dengan pertimbangan skala usaha yang masih tergolong usaha Mikro, aktivitas usaha yang belum memiliki banyak variasi serta pencatatan usaha yang masih manual. Penggunaan metode alokasi dalam membebaskan biaya tidak langsung merupakan hal yang baru bagi pelaku usaha di dalam komunitas Cemal Cemil Corner.

Adanya kegiatan abdimas berupa edukasi pembebanan biaya berbasis akuntansi biaya merupakan hal yang menarik bagi komunitas usaha Cemal Cemil Corner. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa dengan perhitungan usaha yang baru, biaya per unit produk menjadi lebih tinggi sehingga jika mempertahankan harga jual sebelumnya, margin laba yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Kenaikan biaya ini disebabkan karena terdapat beberapa biaya yang sebelumnya tidak dipertimbangkan atau dimasukkan sebagai biaya usaha. Terkait dengan permasalahan ini, maka solusi yang dapat diberikan kepada pelaku usaha adalah menggunakan *target costing*, yaitu metode penetapan biaya dengan menentukan harga jual terlebih dahulu. Metode *target costing* merupakan salah satu alat pengendalian biaya, membantu perusahaan meningkatkan laba dan mengurangi biaya dalam setiap tahapan daur hidup produk serta memperjelas arah perusahaan dalam rangka mencapai tujuan pengurangan biaya (Sharafoddin 2016). Metode *target costing* juga membantu perusahaan menentukan harga jual yang bersaing dengan target laba optimal (Rahmania and Salim 2018).

## SIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia, termasuk memberikan sumbangan sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu memainkan peran sebagai penyelamat ketika krisis ekonomi di tahun 1998. Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia, UMKM masih menghadapi beberapa permasalahan, salah satunya adalah harga jual yang tidak mampu bersaing dengan produk dari luar negeri, khususnya China. Dalam rangka memperbaiki penetapan harga jual, UMKM perlu memiliki edukasi mengenai teknik identifikasi, penggolongan, dan perhitungan biaya usaha dengan menerapkan teknik pembebanan biaya berbasis akuntansi biaya. UMKM dapat memilih metode *cost-based pricing* atau *target costing* di dalam menentukan harga jual produk. Kegiatan ini juga membantu UMKM mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap, karena pemahaman mengenai karakteristik kedua jenis biaya merupakan hal yang krusial bagi pengambilan keputusan. Kegiatan ini juga memperkenalkan teknik alokasi biaya tidak langsung sehingga diharapkan dengan adanya pemahaman

mengenai identifikasi dan klasifikasi biaya, UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan lebih kompetitif dengan produk luar negeri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, F. 2016. "Peluang Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Ekonomi Indonesia." *Ekonomica Sharia* 1(2):13-32.
- Albari, and Indah safitri. 2020. "The Influence of Product Price on Consumers' Purchasing Decisions." *Review of Integrative Business and Economics Research* 7(2):1-10.
- Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen, and Liming Guan. 2009. *Cost Management Accounting & Control Sixth Edition*.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. 2019. "Data Pelaku UMKM Di Indonesia." *Kementrian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia* (1):2018-19.
- Meroekh, Helny Melynda Astriani, Petrus E. De Rozari, and Christien C. Foenay. 2018. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang)." *Journal Of Management (SME's)* 7(2):181-205.
- PERS, SIARAN. 2022. "Dukungan Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Untuk Memperkuat Stabilitas Ekonomi Daerah." *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Retrieved (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3624/dukungan-program-pemerintah-dalam-pemberdayaan-umkm-untuk-memperkuat-stabilitas-ekonomi-daerah>).
- Rahmania, Lisa, and Ubud Salim. 2018. "Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Metode Target Costing Dalam Upaya Optimalisasi Laba (Studi Pada CV. Alfa 99 Malang)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(1):1-17.
- Sharafoddin, Samaneh. 2016. "The Utilization of Target Costing and Its Implementation Method in Iran." *Procedia Economics and Finance* 36(16):123-27.
- Umeji, Anthonia Uju, and Chiaka Augusta Obi. 2014. "Cost Accounting Skills Needs of Small Business Operators." *American Journal of Industrial and Business Management* 04(05):246-57.
- Yusuf, Ade, and Denok Sunarsi. 2020. "The Effect of Promotion and Price on Purchase Decisions." *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(2):272-79.